

**PENGARUH PENERAPAN METODE PETA KONSEP TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TIK KELAS VII SMP NEGERI 35 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
CICI DAHLIA
01195/2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

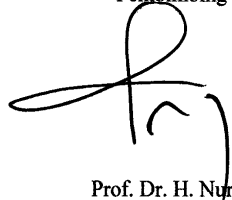
**PENGARUH PENERAPAN METODE PETA KONSEP TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK
KELAS VII DI SMP NEGERI 35 PADANG**

Nama : Cici Dahlia
NIM/TM : 01195/2008
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

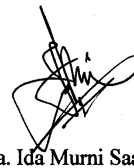
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Nurtain
NIP. 19410606 196504 1 001

Pembimbing II



Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
NIP. 19510401 197903 2 001

PENGESAHAN

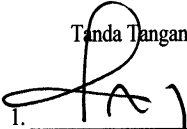
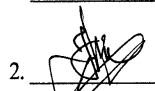
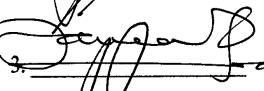
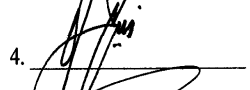
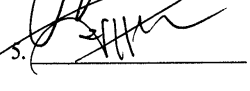
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Penerapan Metode Peta Konsep Terhadap
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK kelas VII
di SMP Negeri 35 Padang**

**Nama : Cici Dahfia
NIM/TM : 01195/ 2008
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Nurtain NIP.19410606 196504 1 001	1. 
Sekretaris	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP.19510401 197903 2 001	2. 
Anggota	: 1.Dr. Darmansyah, M.Pd NIP.19591124 198603 1 001	3. 
	2.Drs. Syafril, M.Pd NIP.19600414 198403 1 004	4. 
	3.Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP.19590716 198602 1 001	5. 

ABSTRAK

CICI DAHLIA (01195): Pengaruh Penerapan Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK kelas VII di SMP Negeri 35 Padang

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mata pelajaran TIK dan juga kurang bervariasinya metode yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK tersebut. Untuk mengatasi hal itu maka digunakanlah metode peta konsep dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Penerapan Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII di SMP Negeri 35 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *quasy eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 128 orang yang terdiri dari 4 kelas dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, yaitu kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen dan VII 1 sebagai kelas kontrol masing-masing berjumlah 32 orang siswa. Teknik pengumpulan data adalah tes dan alat pengumpul data yang digunakan adalah lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan sumber data adalah nilai siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelompok eksperimen sebesar 79,7 dan siswa kelompok kontrol 68,3. Siswa kelompok eksperimen yang belajar dengan metode peta konsep memperoleh nilai rata-rata “lebih tinggi” dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran TIK memiliki pengaruh uji signifikan menggunakan peta konsep dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 35 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat ALLAH SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII SMP Negeri 35 Padang”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata 1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan ibunda tercinta serta keluarga penulis yang telah banyak berkorban demi kelangsungan kuliah penulis.
2. Bapak Prof. Dr Firman selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Nurtain sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam pembuatan Skripsi ini mulai dari awal hingga selesai.
5. Ibu Dra. Ida Murni Saan sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dan memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

6. Seluruh staf pengajar yang telah mendidik penulis dari semester awal sampai penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Murniati Kudus, M.Pd selaku Kepala Sekolah serta Majelis guru, karyawan dan karyawan di SMP Negeri 35 Padang.
8. Bapak Heiri Depi, A.Md selaku guru mata pelajaran TIK kelas VII.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang terlibat dalam pembuatan Skripsi ini karena mereka telah mau bekerja sama dan berdiskusi dengan penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang positif dan bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca guna menambah pengetahuan di masa depan.

Penulis sangat mengharapkan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	7
B. Metode Pembelajaran	8
C. Peta Konsep	12
1. Pengertian Peta Konsep	12
2. Karakteristik Peta Konsep.....	14
3. Manfaat Peta Konsep	16
4. Urgensi Concept Map	18
5. Penerapan Penggunaan Peta Konsep	19
6. Keuntungan Peta Konsep.....	19
D. Kaitan <i>Peta Konsep</i> dengan Kawasan Teknologi Pendidikan	20
E. Pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	21
F. Hasil Belajar	25
G. Kerangka Konseptual.....	28
H. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31

2. Sampel.....	32
C. Desain Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
F. Prosedur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 dan 2 Siswa Kelas VII di SMP Negeri 35 Padang	3
2. Populasi dan Sampel Siswa.....	32
3. Desain Penelitian.....	33
4. Tabel Perhitungan (dk) $\log S^2$	36
5. Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel	39
6. Distribusi Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen pada Kelas VII 2 di SMP Negeri 35 Padang	42
7. Distribusi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol pada Kelas VII 1 di SMP Negeri 35 Padang	43
8. Rangkuman Perhitungan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Menggunakan Metode Peta Konsep dan Menggunakan Metode Konvensional.....	44
9. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	46
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual	29
2. Grafik Histogram Distribusi Nilai Kelas Eksperimen.....	42
3. Grafik Histogram Distribusi Nilai Kelas Kontrol	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus TIK Kelas VII Semester 1 Tahun Ajaran 2012-2013.....	54
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK Dengan Menggunakan Metode Peta Konsep Pertemuan 1 Kelas VII 2 (Kelas Eksperimen) SMP Negeri 35 Padang	58
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK Dengan Menggunakan Metode Peta Konsep Pertemuan 2 Kelas VII 2 (Kelas Eksperimen) SMP Negeri 35 Padang	65
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK Dengan Menggunakan Metode Peta Konsep Pertemuan 3 Kelas VII 2 (Kelas Eksperimen) SMP Negeri 35 Padang	73
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK Dengan Menggunakan Metode Peta Konsep Pertemuan 4 Kelas VII 2 (Kelas Eksperimen) SMP Negeri 35 Padang	80
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK Dengan Menggunakan Metode Konvensional Pertemuan 1 Kelas VII 1 (Kelas Kontrol) SMP Negeri 35 Padang	87
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK Dengan Menggunakan Metode Konvensional Pertemuan 2 Kelas VII 1 (Kelas Kontrol) SMP Negeri 35 Padang	93
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK Dengan Menggunakan Metode Konvensional Pertemuan 3 Kelas VII 1 (Kelas Kontrol) SMP Negeri 35 Padang	99
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TIK Dengan Menggunakan Metode Konvensional Pertemuan 4 Kelas VII 1 (Kelas Kontrol) SMP Negeri 35 Padang	105
10. Peta Konsep Pertemuan I	110
11. Peta Konsep Pertemuan II.....	111
12. Peta Konsep Pertemuan III	112
13. Peta Konsep Pertemuan IV	113

14. Kisi-Kisi Soal Penelitian.....	114
15. Soal Evaluasi Kelas VII Mata Pelajaran TIK SMP Negeri 35 Padang...	115
16. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Evaluasi Kelas VII Mata Pelajaran TIK SMP Negeri 35 Padang	121
17. Konversi Nilai Tiap Butir Soal Evaluasi.....	122
18. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Pada Kelas Eksperimen(VII 2) Dan Kelas Kontrol (VII 1) Berdasarkan Nomor Urut Siswa SMP Negeri 35 Padang.....	124
19. Perhitungan Mean Dan Skor Belajar Kelas Eksperimen (VII 2) Dan Kelas Kontrol (VII 1) SMP Negeri 35 Padang	125
20. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Siswa Yang Belajar Menggunakan Metode Peta Konsep Pada Kelas VII 2 SMP Negeri 35 Padang.....	127
21. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Siswa Yang Belajar Menggunakan Metode Konvensional Pada Kelas VII 1 SMP Negeri 35 Padang.....	129
22. Uji Homogenitas (Uji Barlett).....	131
23. Perhitungan Mean Dan Varians	133
24. Uji Hipotesis (Uji-t)	134
25. Tabel Kurva Normal	135
26. Tabel Chi Kuadrat.....	136
27. Tabel Nilai L	137
28. Tabel Nilai t.....	138
29. Surat Penugasan.....	139
30. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	140
31. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	141
32. Surat Keterangan dari Sekolah.....	142

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tantangan berat bagi masa depan bangsa Indonesia adalah terwujudnya sistem pendidikan yang benar-benar dapat diandalkan untuk mempersiapkan generasi penerus yang siap memasuki dunianya. Secara lebih spesifik hal ini dapat diartikan sebagai suatu komitmen untuk menjadikan sistem pendidikan di Indonesia mampu memainkan peran kunci dalam perkembangan pribadi yang berkarakter baik, mempunyai harapan personal dan sosial, dan kemampuan dasar untuk berperan serta dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat lokal, nasional maupun global. Dengan demikian pendidikan jelas memegang peranan penting dan sangat diperlukan oleh individu, kapan dan dimana berada, sehingga dapat menyiapkan sumber daya manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa mendatang dengan baik.

Keberhasilan guru dalam mengajar bukan tergantung pada luasnya materi yang disampaikan tetapi makna atau konsep yang tepat yang terkandung dalam materi tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, seringkali siswa sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga sering terjadi miskonsepsi. Miskonsepsi dapat terjadi dalam diri siswa jika konsepsi terhadap suatu konsep bertentangan dengan konsepsi masyarakat ilmiah, kurikulum atau buku-buku acuan yang menjadi pegangannya. Miskonsepsi dalam diri siswa disebabkan oleh persepsi yang diterima siswa tidak sama dengan persepsi guru

yang memberikan materi. Miskonsepsi juga disebabkan oleh pengalaman dan pengetahuan guru itu sendiri dalam menentukan konsep mana yang harus diajarkan. Dalam menentukan konsep yang akan diajarkan, guru harus memperhatikan kemampuan konseptual siswa dan perkembangan bahasa siswa. Adanya miskonsepsi tersebut menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam membuat alternatif-alternatif dalam memutuskan suatu hal. Jika hal ini dibiarkan terus maka dapat menyebabkan miskonsepsi yang berkelanjutan.

Fakta menunjukkan bahwa dari hasil pembelajaran konsep TIK terhadap siswa di SMP Negeri 35 Padang di setiap tahun ajaran belum memperlihatkan suatu grafik peningkatan yang optimal, prestasi yang diperoleh masih berkisar pada nilai batas ketuntasan yaitu 70. Acuan dari nilai batas ketuntasan ini hanyalah suatu batasan minimal yang berarti pencapaian terendah, prestasi terendah dan penguasaan atau pemahaman terendah siswa. Pembelajaran baru dapat dikatakan dalam kondisi yang berhasil jika dapat melampaui batas terendah secara signifikan. Untuk dapat melampaui target, maka sistem pembelajaran harus diubah dari yang hanya menerapkan sistem konvensional menuju suatu kreativitas pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, menarik, menyenangkan serta mampu memberikan penanaman konsep yang maksimal kepada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas maka dapat diidentifikasi beberapa macam faktor penyebab permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sistem pembelajaran

yang diterapkan masih berpusat pada guru (*teacher centered*), metode yang digunakan kurang tepat, siswa sulit memahami materi komponen-komponen pada komputer, buku ajar/panduan TIK yang dimiliki oleh siswa yang sangat terbatas.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan guru pengampu pelajaran TIK di kelas VII Semester I Tahun Ajaran 2012-2013 SMP Negeri 35 Padang, banyak didapati siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran TIK. Mereka beranggapan pelajaran TIK tidak menarik dan membosankan, guru selalu berusaha untuk menjelaskan kepada siswa tentang materi pelajaran TIK. Namun anak-anak terlihat pasif dalam belajar, mereka lebih senang bercerita dengan temannya, bahkan tidak mau bertanya pada guru meskipun sebenarnya belum mengerti materi yang disampaikan guru. Hanya anak-anak tertentu yang mau mendengar dan mengikuti pelajaran TIK di kelas tersebut. Oleh karena itu hasil belajar TIK belum memuaskan .

Dapat dilihat dari survey awal pada bulan September 2012, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang, dalam mata pelajaran TIK 1 tahun terakhir ini tidak memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM yaitu 70, ini bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 dan 2 Siswa Kelas VII di SMP Negeri 35 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	VII ₁	32	65
2	VII ₂	32	65
3	VII ₃	32	70
4	VII ₄	32	68

Pembelajaran TIK telah dilaksanakan semaksimalnya, namun masih belum sempurna dan masih ada kegagalan sehingga penulis ingin mencoba menggunakan metode pembelajaran peta konsep dalam proses belajar-mengajar. Peta konsep dipilih karena memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat mempelajari cara belajar siswa, menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, mengungkapkan konsepsi salah yang terjadi pada siswa, dan digunakan sebagai alat evaluasi.

Dengan peta konsep diharapkan siswa lebih giat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena mereka dibantu untuk membangun keterkaitan antara informasi dengan pengalaman yang telah mereka miliki atau mereka kuasai dan juga mereka diajarkan bagaimana mereka mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan di luar kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penerapan Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII SMP Negeri 35 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kurang aktif dan konsentrasi dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Sebagian siswa kurang disiplin dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

3. Sebagian siswa sering bercerita ketika guru menjelaskan materi.
4. Sebagian siswa sering keluar kelas pada saat proses belajar-mengajar berlangsung.
5. Siswa sulit untuk memahami materi pelajaran.
6. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar.
7. Rendahnya hasil belajar siswa.
8. Belum diterapkannya metode peta konsep dalam pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah yang tercakup dalam penelitian ini sangat luas maka penulis membatasinya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VII SMP Negeri 35 Padang.
2. Belum diterapkannya metode peta konsep pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP Negeri 35 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII SMP Negeri 35 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang.
2. Seberapa besar pengaruh penerapan metode peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis:

1. Bagi siswa kelas VII meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa mencapai ketuntasan (KKM) yang ditetapkan dengan menggunakan metode peta konsep dalam mata pelajaran TIK.
2. Menambah wawasan bagi guru TIK khususnya, dan guru lain pada umumnya tentang penggunaan peta konsep dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 35 Padang.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan dalam pembaharuan proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dan prasyarat dalam menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) melalui jalur skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII SMP N 35 Padang serta saran-saran yang dirasa perlu sesuai dengan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelompok eksperimen yang belajar dengan metode peta konsep memperoleh nilai rata-ratanya 79,7 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yang memperoleh nilai rata-rata 68,3.
2. Hasil perhitungan uji perbedaan dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,834 > t_{tabel} 2,000$ (dk 62) pada taraf signifikan $\alpha 0,05$, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang belajar dengan metode peta konsep di kelas VII 2 dibanding siswa kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VII 1 di SMP N 35 Padang.
3. Perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP Negeri 35 Padang yang signifikan akibat pengaruh penerapan metode peta konsep.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran TIK untuk dapat menggunakan metode peta konsep dalam proses pembelajaran sebagai metode mengajar yang mampu meningkatkan aktivitas dan semangat siswa dalam belajar dikelas. Sehingga nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap kegiatan pembelajaran TIK.
2. Penggunaan metode peta konsep sebaiknya tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran TIK saja, tetapi dapat juga digunakan pada mata pelajaran yang lain agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam semua mata pelajaran di sekolah.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam bentuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan metode pembelajaran, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1998.*Manajemen Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta
- Dahar, Ratna W.1988.*Teori-teori belajar*.Jakarta:Dikti.PPLPTK
- Depdiknas.2003.*Standar kompetensi Mata pelajaran TIK SMP dan MTS*.Jakarta:Balitbang
- Dimyanti dan Mudjiono.1999.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta
- Lufri.2007.*Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*.Padang:UNP Press Padang
- Miarso, Yusuf Hadi. 2009. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Munthe, Bermawy.2009.*Desain Pembelajaran*.Yogyakarta:Pustaka Insan Madani
- Purwanto, Ngalim.2000.*Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana.2006.*Dasar-dasar proses belajar dan mengajar*.Bandung:Sinar Baru Algesindo
- Sudrajat,Ahmad.2008.*Pendekatan, Strategi, Metode, dan Model Pembelajaran*.
<http://akhmadsudrajat.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-dan-model-pembelajaran/> diakses tanggal 13 september 2012 pukul 16.05 wib
- Syafril. 2010. *Statistik*. Padang : Sukabina Offset
- Tim Dosen FIP.2006.*Bahan ajar belajar dan pembelajaran*.Padang:FIP UNP
- Wahab Abdul Aziz. 2009. *Metode dan model-model pengajaran*. Bandung: Alfabeta